

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi

Oleh :
Amanda Ragellia Putri
Duwi Rahayu

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei, 2026



Pendahuluan

Latar Belakang

- Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor yang tercermin pada harga saham.
- Indeks IDX Energy meningkat signifikan akibat sentimen positif masuknya emiten energi (DSSA, PTRO, AADI) ke indeks MSCI.
- Kinerja keuangan yang belum optimal di awal 2025 tidak terlalu berdampak pada harga saham karena didukung ekspektasi perbaikan fundamental dan kebijakan energi.
- Pertumbuhan emiten seperti CGAS menunjukkan peningkatan kinerja seiring meningkatnya permintaan energi (CNG).
- Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi kinerja keuangan, tetapi juga CSR dan GCG sebagai sinyal bagi investor.

Landasan Teori

Signal Theory Spence (1973)

Menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan berbagai informasi sebagai sinyal yang akan disampaikan kepada eksternal untuk mengatasi informasi antara manajemen dan investor

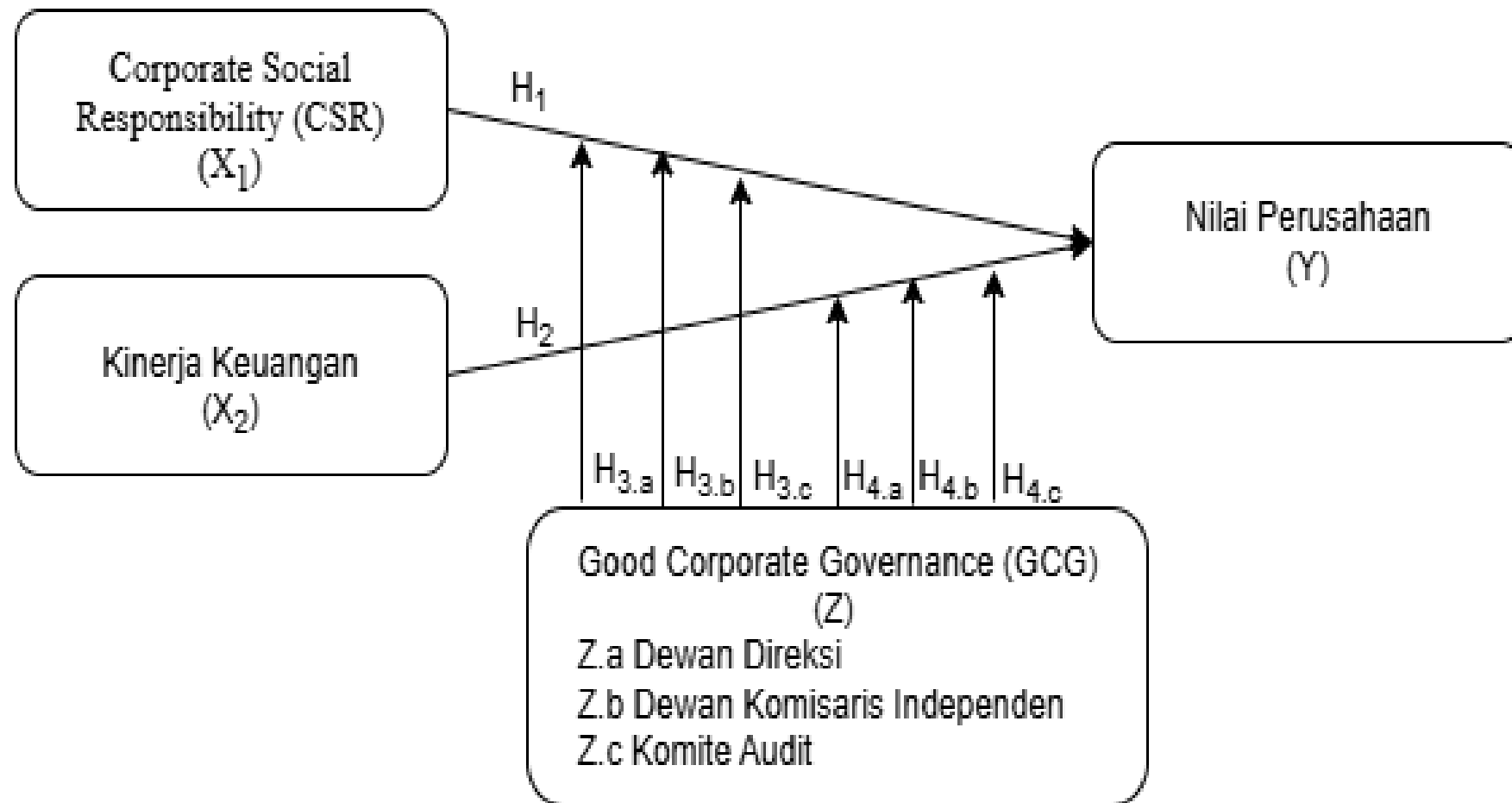
Stakeholder Theory R. Edward Freeman (1984)

Menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri atau pemegang saham, melainkan memberikan manfaat kepentingan pihak luar seperti karyawan, masyarakat, konsumen dan pemerintah.

Tujuan dan Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H3.a: Dewan Direksi memoderasi pengaruh positif Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

H3.b: Dewan Komisaris Independen memoderasi pengaruh positif Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

H3.c: Komite Audit memoderasi pengaruh positif Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

H4.a: Dewan Direksi memoderasi pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

H4.b: Dewan Komisaris Independen memoderasi pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

H4.c: Komite Audit memoderasi pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif

Sumber Data

Sumber data menggunakan data sekunder laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *energi* yang terdaftar di BEI dengan total 91 Perusahaan

Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan total 22 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan 4 tahun pengamatan yang menghasilkan total sebanyak 88 data sampel

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan :

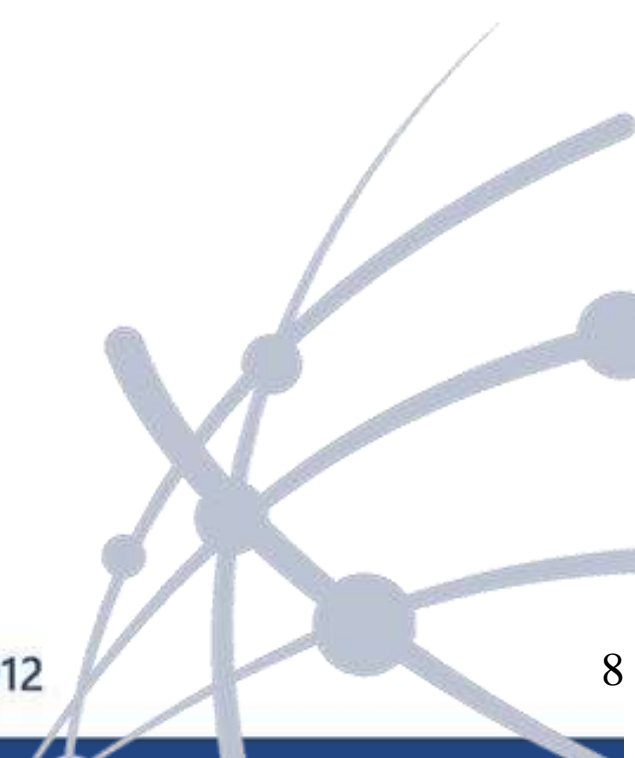
1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia paling lambat tahun 2021
2. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan tahun 2021-2024
3. Perusahaan sektor energi yang mengungkapkan standart GRI
4. Perusahaan sektor energi yang mengalami laba pada tahun 2021-2024

Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Nilai Perusahaan (Y)	Tobins'q = $\frac{MVS+D}{TA} \times 100\%$
Corporate Social Responsibility (X1)	CSRDIj = $\frac{\sum X_{1j}}{N_j} \times 100\%$
Kinerja Keuangan (X2)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Good Corporate Govarnance (Z)	DD = \sum Dewan Direksi Perusahaan DKI = $\frac{\text{jumlah anggota dewan komisaris independen}}{\text{jumlah seluruh anggota dewan komisaris}} \times 100\%$ KA = \sum Komite Audit Perusahaan

Teknik Analisis Data

- Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS
- Metode Pengolahan menggunakan
 - Statistik deskriptif
 - Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas),
 - Uji koefisien determinasi,
 - Uji Hipotesis (uji T)
 - Moderated regression Analysis (MRA).



Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	75	.392	1.000	.80896	.156211
Kinerja Keuangan	75	.032	.674	.29237	.140165
Nilai Perusahaan	75	.593	1.423	.95343	.124384
DD	75	1.414	3.873	2.24628	.472626
DKI	75	.447	.894	.67317	.096938
KA	75	1.732	2.449	1.84892	.187383
Valid N (listwise)	75				

Hasil Uji Hipotesis MRA (sig<0,05)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.867	.043		20.371	.000
CSR	.076	.170	.095	.446	.657
Kinerja keuangan	-1.881	.464	-2.120	-4.051	.000
CSR * DD	.116	.037	.578	3.167	.002
CSR * DKI	-.452	.202	-.472	-2.235	.029
CSR * KA	-.019	.045	-.054	-.415	.679
Kinerja keuangan * DD	-.281	.099	-.835	-2.835	.006
Kinerja keuangan * DKI	1.222	.542	.893	2.255	.027
Kinerja keuangan * KA	2.013	.195	2.673	10.338	.000

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Pembahasan

1. Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mencerminkan bahwa semakin tinggi implementasi Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh perusahaan belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan di mata para pemangku kepentingan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah melakukan pengungkapan Corporate Social Responsibility, namun informasi tersebut belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai perusahaan.
2. Kinerja Keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mencerminkan bahwa peningkatan kinerja keuangan justru diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi apabila investor menilai bahwa peningkatan kinerja keuangan tidak berkelanjutan atau mengandung risiko tertentu di masa depan.
3. Dewan Direksi mampu memperkuat pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan. Peran Dewan Direksi dalam mengarahkan kebijakan CSR menjadikan informasi yang disampaikan lebih kredibel dan dapat dipercaya, sehingga meningkatkan respon positif dari pasar. Semakin efektif peran Dewan Direksi, maka implementasi CSR akan semakin tepat sasaran dan mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder.

Pembahasan

4. Dewan Komisaris Independen memperlemah pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan. hasil negatif ini menunjukkan bahwa sinyal CSR yang diberikan menjadi kurang kuat atau kurang efektif ketika dimoderasi oleh Dewan Komisaris Independen. Hal ini dapat disebabkan oleh kurang optimalnya peran pengawasan atau adanya keterbatasan dalam memahami strategi CSR perusahaan. Akibatnya, kontribusi CSR terhadap peningkatan nilai perusahaan menjadi melemah.
5. Komite Audit tidak mampu memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan. peran Komite Audit dalam mengawasi pelaporan tersebut belum mampu meningkatkan kredibilitas sinyal yang diberikan kepada pasar. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Komite Audit belum efektif dalam memperkuat kualitas informasi CSR yang disampaikan.
6. Dewan Direksi memperlemah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. ketika dimoderasi oleh Dewan Direksi, sinyal tersebut justru menjadi kurang kuat. Hal ini dapat disebabkan oleh kebijakan atau keputusan strategis yang diambil oleh Dewan Direksi yang tidak sepenuhnya sejalan dengan ekspektasi pasar, sehingga menurunkan respon positif investor terhadap informasi kinerja keuangan.

Pembahasan

7. Dewan Komisaris Independen mampu memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. fungsi pengawasan yang dijalankan mampu meminimalisir potensi manipulasi laporan keuangan, sehingga sinyal yang diterima oleh investor menjadi lebih terpercaya. Dengan adanya pengawasan yang baik, kinerja keuangan yang dicapai perusahaan dapat benar-benar mencerminkan kondisi yang sesungguhnya dan meningkatkan kepercayaan stakeholder, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan.
8. Komite Audit mampu memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjadikan informasi kinerja keuangan sebagai sinyal yang lebih kuat dan kredibel bagi investor, sehingga meningkatkan respon positif pasar terhadap perusahaan. Dengan adanya pengawasan yang efektif, kepentingan stakeholder dapat terpenuhi, sehingga kinerja keuangan yang baik akan lebih diapresiasi oleh pasar dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang akuntansi keuangan dan tata kelola perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Dengan menggunakan sampel perusahaan pada sektor tertentu, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana faktor non-keuangan dan keuangan serta mekanisme tata kelola perusahaan memengaruhi persepsi investor dalam menilai perusahaan.
2. Penelitian ini juga menekankan peran *Good Corporate Governance* yang diproksikan melalui Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit sebagai variabel moderasi yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana mekanisme pengawasan dan pengelolaan perusahaan mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan serta mengoptimalkan pengungkapan informasi guna meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Referensi

- D. C. Henrita and K. Inggarwati, “Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Penelit. dan Pengemb. Sains dan Hum.*, vol. 5, no. 1, pp. 64–72, 2021, doi: 10.23887/jppsh.v5i1.33433.
- D. R. M. Karina and I. Setiadi, “Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi,” *J. Ris. Akunt. Mercu Buana*, vol. 6, no. 1, p. 37, 2020, doi: 10.26486/jramb.v6i1.1054.
- M. G. Vira, Ayu Nikita; Wirakusuma, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 26, pp. 1299–1326, 2019.
- A. A. Hardianti, Sri; Eka; Rina; Latif, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 1434–1447, 2023, doi: 10.60036/jbm.v3i4.art9.
- A. Puspita, Gita; Arisandy, Maya; Ichwanita, “Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020,” *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 11, no. 1, 2023, doi: 10.37641/jiakes.v11i1.1570.
- T. Astuti; Lestari, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur,” *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 8, pp. 2484–2499, 2024.
- A. Asghar and B. Aamer, “Impact of CSR on Firm Value : The Moderating Role of Corporate Governance”, doi: 10.28992/ijsam.v4i2.257.
- E. Sugiyanto and R. Trisnawati, “Corporate Social Responsibility and Firm Value with Profitability , Firm Size , Managerial Ownership , and Board of Commissioners as Moderating Variables”.
- E. E. Sasanti, Animah, and A. Fikri, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Tata Sejuta STIA MATARAM*, vol. 9, 2023.
- T. Y. Ananda, “Pengaruh ESG Score Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Board Size : Studi Empiris Pada Perusahaan,” vol. 13, no. 0, pp. 301–321, 2025.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](#)